

**ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL KREDIT TERHADAP
PENINGKATAN USAHA *HOME INDUSTRY* KRIPIK UBI DIHITUNG DARI
TINGKAT PROFITABILITAS**

**(STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DESA KARANGLO KECAMATAN
TAWANGMANGU)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

KRIS TYANINGSIH

B100 130 229

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL KREDIT
TERHADAP PENINGKATAN USAHA *HOME INDUSTRY* KRIPIK UBI
DIHITUNG DARI TINGKAT PROFITABILITAS
(STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DESA KARANGLO KECAMATAN
TAWANGMANGU)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KRIS TYANINGSIH
B 100 130 229

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Agus Muqorobin,M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

"ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL KREDIT
TERHADAP PENINGKATAN USAHA *HOME INDUSTRY* KRIPIK UBI
DIHITUNG DARI TINGKAT PROFITABILITAS (STUDI KASUS INDUSTRI
RUMAHAN DESA KARANGLO KECAMATAN TAWANGMANGU)"

OLEH

KRIS TYANINGSIH
B100 130 229

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu , 31 Desember 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sujadi, MM

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Agus Muqqorobin, MM)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Ma'aruf

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr. Trivono, SE., M.Si

NIK/NIDN.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya di jelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, 19 Januari 2017

Penulis



KRIS TYANINGSIH

B100 130 229

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL KREDIT TERHADAP PENINGKATAN USAHA *HOME INDUSTRY* KRIPIK UBI DIHITUNG DARI TINGKAT PROFITABILITAS

(Studi Kasus Industri Rumahan Desa Karanglo Kecamatan Tawangmangu)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal kredit terhadap peningkatan usaha home industriy kripik ubi dilihat dari tingkat profitabilitas di desa Karanglo kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan home industry yang terletak di desa Karanglo Kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar yang berjumlah 12 home industry dengan segala kriteria pengambilan sample maka ada 6 perusahaan home industry yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah Modal Sendiri (X_1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Modal Kredit (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas sebesar 11,4% sedangkan pengaruh modal kredit terhadap profitabilitas sebesar 10,3 %.

Kata kunci: Modal Sendiri, Modal Kredit, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of equity and loan capital to the increased effort home industriy potato chips from the level seen in the village provitabilitas Karanglo Tawangmangu sub-district Karanganyar district. This research is quantitative. The population in this study is the home industry is located in the village of Tawangmangu Karanglo District of Karanganyar district amounting to 12 home industry with all the criteria of the sample then there are 6 of the home industry meet the criteria to be sampled. Analysis of the data used in this research is to use a simple linear regression analysis. The results of this study are Equity (X_1) effect on profitability (Y). Credit Capital (X_2) effect on profitability (Y). The results also show that the effect on profitability of own capital amounted to 11.4% whereas the effect on profitability of credit capital of 10.3%.

Keywords: Equity, Credit Capital, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan selalu diarahkan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan. Tujuan utama perusahaan itu sendiri adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan. Salah satu cara

untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur seberapa efektif modal di manfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai laba yang di harapkan. Laba atau profit merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan adanya laba dalam perusahaan menjadikan tambahan pembiayaan dan menambah permodalan perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan profit melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas diukur dengan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Selain memperhatikan efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, manajemen juga harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan, sehingga penentuan besar modal dan sumber modal sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha kedepan.

Keuntungan dalam suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor penjualan. Perusahaan di harap mampu memaksimalkan aktiva yang ada dalam perusahaan untuk meningkatkan penjualan perusahaan sehingga profit meningkat. Di sisi lain tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan itu sendiri untuk menarik modal dari luar.

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non-keuangan kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Usaha Kecil Menengah salah satu alternatif kegiatan produktif, membantu mengurangi jumlah pengangguran serta berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara. Pembangunan dunia industri lebih ditunjukkan untuk mengatasi masalah nasional seperti tingginya jumlah pengangguran dan kemiskinan rakyat, menurunnya pendapatan rakyat dan pertumbuhan ekonomi, melambatnya kegiatan ekspor, rendahnya tingkat pendidikan, dan penguasaan teknologi. Dilihat dari sisi ekonomi makro dengan adanya usaha kecil menengah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan begitu perekonomian meningkat dan laju inflasi juga dapat di tekan.

Usaha kecil dan menengah mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan maksimal artinya dalam usaha kecil yang dijalankan maka sumber daya yang digunakan akan dimanfaatkan sebaik mungkin dengan manajemen yang baik pula, serta para pemilik usaha dapat mengawasi penggunaan sumber daya yang digunakan secara langsung, tidak seperti perusahaan besar yang menggunakan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam jumlah yang besar namun terkadang tidak bisa memanfaatkan semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk yang bermutu dan guna memperoleh laba yang besar. Dalam penelitian ini pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah seperti ubi mampu dimanfaatkan oleh industri rumahan dengan berbagai produk yang yang di produksi. Penggunaan sumberdaya manusia juga sangat maksimal, terbukti di desa dimana peneliti melakukan penelitian kurang lebih ada 12 industri rumahan yang aktif beroperasi, itu berarti kurang lebih setiap harinya industri akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 70 pekerja. Hal ini menandakan *home industry* sedikit banyak memiliki manfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar. Di satu sisi pelaku bisnis juga penting memiliki dan mengerti manajemen yang baik dalam menganalisis serta mencatat laporan keuangannya, agar tidak terjadi kesalahan yang justru membuat banyak kerugian bagi pemilik bisnis. Dengan adanya manajemen yang baik dalam pencatatan keuangan pemilik bisnis menjadikan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk

memajukan usahanya tersebut dan mengetahui catatan keuangan yang baik untuk menjadi data perhitungan dalam menentukan dan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Namun kaitannya dengan obyek dalam penelitian ini pengusaha atau pemilik *home industry* tidak memakai laporan keuangan. Hal ini sebab dirasa skala operasionalnya masih dianggap kecil sehingga belum dibuatnya laporan keuangan disetiap periodenya. Dalam hal ini peneliti membuat laporan keuangan berdasar hasil wawancara yang telah dilakukan kepada enam sampel *home industry*.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas dengan judul: “Analisi Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Home Industri Kripik Ubi Dihitung Dari Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Industri Rumahan Desa Karanglo Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengusaha *home industry* di desa Karanglo kecamatan Tawangmangu. Dalam menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, setelah melalui beberapa kriteria dalam menentukan sampel maka didapatkan sebanyak 6 *home industry* yang menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ada dua yaitu yang pertama adalah analisis statistik deskriptif, analisis yang berupa hasil analisis regresi linier berganda, pengujian variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan, pembahasan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis statistik

deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standart deviasi dari variabel yang diteliti. Analisis statistik inferensial pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoliniearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk analisis regresi linear sederhana digunakan uji-f dan uji-t dan uji R Square.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	278492,035	3301465,412		,084	,933
Modal Kredit	,123	,044	,321	2,797	,007

a. Dependent Variable: Profit Modal Kredit

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian diatas bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,797 dan t_{tabel} sebesar 1,995 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,007 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai t_{hitung} sebesar $2,797 > 1,991$ dan p-value $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya *modal kredit* memiliki pengaruh terhadap profit modal kredit.

Variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap profit modal sendiri, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi modal sendiri akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas dari modal sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Issabela Pratiwi Saragih dan Drs. Syahrir Hakim Nasution, M.Si (2014) tentang “Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: PT Bank Sumut Cabang Balige).

Variabel modal kredit berpengaruh positif terhadap profit modal kredit. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi modal kredit akan semakin

tinggi pula tingkat profitabilitas dari modal kredit. Penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari (Mulyono,1987) dan (Simorangkir, 2005) yang mengatakan bahwa adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usahanya. Hasil penelitian juga konsisten dengan pernyataan teori dari (Munawir S, 2008) yang menyatakan bahwa modal mempunyai hubungan terhadap pendapatan, dimana jumlah modal yang dimiliki mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Tohan, 2000) yang menyatakan modal usaha yang tinggi merupakan cara yang paling efisien untuk mempertahankan arus usaha dan mampu mempengaruhi pendapatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiyatmi, 2009) yang mengatakan bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini (2014) tentang “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM” yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit terhadap pendapatan UKM.

Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,321 ^a	,103	,090	3619928,554

a. Predictors: (Constant), Modal Kredit

nilai R square sebesar 0,103 atau 10,3 % hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproyeksikan oleh variabel independen yaitu modal kredit sebesar 10,3%. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 89,7 % dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji ketepatan model (uji t) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap profit modal sendiri dapat dilihat dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,959 dan t_{tabel} sebesar 1,995 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,004 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai t_{hitung} sebesar $2,959 > 1,991$ dan $p\text{-value } 0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya *modal sendiri* memiliki pengaruh terhadap profit modal sendiri.

Dari hasil pengujian ketepatan uji t dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,797 dan t_{tabel} sebesar 1,995 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,007 dan $p-\alpha$ sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai t_{hitung} sebesar $2,797 > 1,991$ dan $p\text{-value } 0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya *modal kredit* memiliki pengaruh terhadap profit modal kredit.

Hasil dari pengujian R^2 pada modal sendiri nilai R square 0,114 artinya 11,4% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel modal sendiri. Sedangkan sisanya 88,6% diterangkan oleh model yang lain. Sedangkan pada modal kredit nilai R square sebesar 0,103 atau 10,3 % hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproyeksikan oleh variabel independen yaitu modal kredit sebesar 10,3%. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 89,7 % dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

4.2 Saran

Bagi Manajerial diharapkan dalam penggunaan modal dapat dilakukan seefisien mungkin sehingga profitabilitas perusahaan dapat terjaga dan mampu meningkatkan profit lewat modal kredit yang ada.

Untuk penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang akan digunakan atau bahkan mengganti variabel yang lain karena masih banyak lagi variabel yang bisa digunakan. Penelitian selanjutnya sebaiknya

meneliti dengan menggunakan periode waktu yang lebih lama lagi sehingga hasil dari analisis adanya modal sendiri dan modal kredit dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan mendetail.

Menambah jumlah industri yang terletak di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: RajawaliPers.

Mulyono, P. (2001). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta: BPFE.

R Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.